

**Rifka Karimah (105421103219)
Muh. Ihsan Kitta.**

**“GAMBARAN PEMBERIAN SUSU FORMULA TERHADAP
KEJADIAN DIARE PADA BAYI USIA 0-12 BULAN DI
PUSKESMAS KASSI-KASSI TAHUN 2023”**

ABSTRAK

LATAR BELAKANG: Diare merupakan keadaan tidak normalnya pengeluaran feses yang ditandai dengan adanya peningkatan volume dan keenceran pada feses serta frekuensi buang air besar lebih dari 3 kali sehari (pada neonatus lebih dari 4 kali sehari) dengan atau tanpa lendir dan darah. Jenis diare terbagi menjadi dua, yaitu diare akut dan diare kronik. Diare sangat identik disebabkan oleh makanan dan minuman yang tidak bersih, basi, beracun, atau alergi terhadap makanan. Selain itu diare juga dapat disebabkan adanya gangguan penyerapan makanan, seperti karbohidrat (intoleransi laktosa), lemak, dan protein.

TUJUAN: Untuk mengetahui proporsi kejadian diare yang terjadi pada bayi berusia 0-12 bulan terhadap pemberian susu formula.

METODE: Penelitian ini adalah bentuk penelitian Descriptive yang menggunakan desain jenis Cross Sectional.

HASIL: Berdasarkan tabel dapat dijelaskan bahwa dari 28 sampel jumlah terbanyak adalah bayi yang diberikan susu formula yaitu sebanyak 20 bayi (71,4%) dan jumlah bayi yang tidak diberikan susu formula adalah sebanyak 8 bayi (28,6%), dan berdasarkan tabel dapat dijelaskan bahwa dari 28 sampel jumlah bayi yang mengalami diare adalah sebanyak 14 bayi (50,0%) dan jumlah bayi yang tidak mengalami diare adalah sebanyak 14 bayi (50,0%).

KESIMPULAN: Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan gambaran pemberian susu formula dan kejadian diare. Kejadian dimana anak yang diberi susu formula lebih banyak dibanding dengan ASI.

Kata Kunci: *Diare, Susu Formula, Anak 0-12 bulan, MPASI, ASI eksklusif, Pendidikan ibu, pengetahuan ibu, Puskesmas Kassi-Kassi Makassar.*